

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh terapi *foot massage* terhadap kadar gula darah pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Godean 2, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Sebagian besar pasien Diabetes Melitus Tipe 2 berjenis kelamin perempuan sebesar (29 orang) dan sebagian besar memiliki tingkat pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) sebesar (12 orang). Rerata usia responden pada kelompok intervensi adalah 64,00 tahun dan kelompok kontrol adalah 60,16 tahun, dimana kedua kelompok berdistribusi normal ($p > 0,05$).
- 5.1.2 Terdapat penurunan kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan terapi *foot massage* pada kelompok intervensi.
- 5.1.3 Tidak terdapat penurunan kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) yang signifikan antara pengukuran pertama dan pengukuran kedua pada kelompok kontrol.
- 5.1.4 Terdapat perbedaan selisih (Δ) kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah terapi *foot massage* pada hari ketiga ($p < 0,001$). Kelompok intervensi menunjukkan median selisih penurunan sebesar -15,00 mg/dL yang mengindikasikan kecenderungan peningkatan kadar gula darah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ditujukan bagi berbagai pihak sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Puskesmas Godean 2

Diharapkan dapat mempertimbangkan pengintegrasian terapi *foot massage* sebagai salah satu intervensi keperawatan komplementer non-farmakologis mandiri, khususnya pada kegiatan kelompok prolanis maupun Posyandu Lansia. Hal ini dikarenakan intervensi tersebut terbukti efektif, praktis, murah, dan aman untuk membantu mengontrol kadar glukosa darah pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

5.2.2 Bagi STIKes Panti Rapih

Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pengayaan materi perkuliahan dan referensi ilmiah di perpustakaan, khususnya pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) serta Keperawatan Gerontik mengenai penerapan terapi komplementer non-farmakologis untuk manajemen Diabetes Melitus Tipe 2.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambah variabel confounding (tingkat stres, kecemasan, kualitas hidup, maupun kepatuhan terapi) agar tidak terjadinya bias pada penelitian ini karena pada Peneliti ini tidak mengontrol variabel tersebut. Selanjutnya juga dapat memperpanjang durasi waktu intervensi serta meluaskan populasi atau lokasi penelitian guna memberikan bukti ilmiah yang lebih komprehensif.